

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Pendidikan orangtua di Desa Simpangbolon sebagian besar berpendidikan SD sehingga kurang mendukung sosial ekonomi transmigran selanjutnya pendidikan anak transmigran pendidikan anak terdapat 44.33% berpendidikan SD dan 32.07% berpendidikan SMP sehingga kurang mendukung kondisi sosial ekonomi transmigran, dapat dikatakan masih rendah karna dilatarbelakangi masih belum lama penduduk transmigran tinggal di daerah tersebut, selanjutnya jumlah anak transmigran pada umumnya transmigran memiliki anak berjumlah 1 – 2 anak yaitu sebanyak 23 transmigran (53.48%).

Tingkat pendapatan penduduk transmigran bahwa pendapatan Transmigran pada umumnya adalah Rp 1000.000,- sampai dengan 1.833.000,- yaitu sebanyak 41 transmigran (95.34%), bila dibandingkan dengan UMK Tapanuli Utara yaitu sebesar Rp.1.843.346/bulan maka dapat dikategorikan pendapatan transmigran simpangboon tergolong rendah/miskin, selanjutnya luas lahan yang dimiliki transmigran pada umumnya memiliki luas lahan 1 Ha sebanyak 42 transmigran (97.67%), dapat disimpulkan bahwa luas lahan yang dimiliki oleh transmigran tergolong kecil sesuai dengan teori teori Bornawati (dalam Hutabarat, 2016) mengatakan orang yang memiliki lahan pertanian antara 0,25 Ha – 1,25 Ha disebut petani kecil. Luas lahan yang seharusnya dimiliki penduduk transmigran yang di janjikan oleh pemerintah adalah seluas 2 ha, tapi pada kenyataanya hanya

1 Ha artinya bahwa tidak sesuai dengan janji pemerintah, selanjutnya perumahan transmigran dapat dikatakan masih kurang baik karena seluruhnya rumah transmigran merupakan bangunan rumah semi permanen dimana rumah setengah beton, setengah papan. fasilitas penerangan sudah baik karena seluruhnya menggunakan PLTS sebagai sumber penerangan. Untuk air bersih di lokasi ini tergolong buruk karena pada umumnya di lokasi ini memperoleh air bersih dari air hujan dan sungai, untuk pembuangan tinja semua penduduk transmigran sudah memiliki tempat pembuangan tinja di rumah masing-masing.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kondisi sosial ekonomi transmigran di Desa Simpangbolon masih tergolong rendah, atau termasuk kedalam golongan tipe kurang sejahtera yaitu memiliki penghasilan pas-pasan, mempunyai tempat tinggal yang masih kurang memadai.

B. Saran

Sesuai dengan uraian kesimpulan maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain :

Pendidikan anak transmigran pendidikan anak dapat dikatakan masih rendah maka diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara khususnya Kepada Pemerintah Diknakertrans agar lebih memberi perhatian terhadap fasilitas pendidikan transmigran, sehingga dengan adanya perhatian tersebut pendidikan anak transmigran dapat lebih baik lagi, dan kepada masyarakat transmigran agar lebih meningkatkan pendidikan anaknya karena pendidikan adalah hal yang penting dan mendasar dalam upaya meningkatkan pengetahuan, selanjutnya pendapatan transmigran pada umumnya berada di bawah UMK Tapanuli Utara, maka dapat disimpulkan pendapatan transmigran tergolong rendah/miskin. Oleh

karena itu diharapkan kepada pemerintah agar memberikan bantuan berupa modal, atau pelatihan mengenai pertanian untuk meningkatkan pendapatan penduduk transmigran di Desa Simpangbolon dan kepada masyarakat agar lebih giat untuk meningkatkan pendapatannya.

Luas lahan yang dimiliki transmigran tergolong kecil, diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara khususnya Kepada Pemerintah Diknakertrans agar memberikan perhatian kepada transmigran supaya transmigran bisa semakin memperbaiki kesejahteraan hidup mereka selanjutnya kondisi perumahan transmigran seluruhnya adalah bangunan semi permanen, maka diharapkan kepada pemerintah agar memberi perhatian dan bantuan berupa moril kepada penduduk transmigran yang kondisi perumahannya kurang layak huni.